

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2022**

Nadia Yunia Safitri

Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan

xvi + 109 halaman, 12 tabel, 4 gambar, dan 15 lampiran

ABSTRAK

Pelayanan kefarmasian di puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kefarmasian terdiri dari pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik. Pelayanan farmasi klinik merupakan hal yang penting dalam suatu pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas. Dengan pelaksanaan yang baik, maka misi pelayanan farmasi yaitu berorientasi kepada obat dan kepada pasien dapat tercapai.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pelayanan farmasi klinik di puskesmas wilayah Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 74/2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan wawancara terpimpin dan observasi di 7 puskesmas rawat inap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan farmasi klinik di 7 puskesmas Lampung Selatan dilakukan oleh tenaga kefarmasian dengan total pelaksana tersebut sebanyak 5 Apoteker, 7 TTK dan 2 tenaga kesehatan lain. Pengkajian dan Pelayanan Resep memperoleh persentase pelaksanaan sebesar 81,16%, Pelayanan Informasi Obat (PIO) memperoleh persentase pelaksanaan sebesar 21,42%, Konseling memperoleh persentase pelaksanaan sebesar 46,42%, *Visite* Pasien memperoleh persentase pelaksanaan sebesar 7,14%, Monitoring Efek Samping Obat (MESO) memperoleh persentase pelaksanaan sebesar 50,42%, Pemantauan Terapi Obat (PTO) memperoleh persentase pelaksanaan sebesar 0%, Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) memperoleh persentase pelaksanaan sebesar 57,14%, Pelaksanaan pelayanan farmasi klinik di 7 puskesmas Lampung Selatan memperoleh persentase pelaksanaan sebesar 54,43% dengan kategori cukup.

Kata Kunci : Pelayanan kefarmasian, puskesmas, farmasi klinik.
Daftar Bacaan : 28 (2008-2020)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN FARMASI
Final Project Report, June 2022

Nadia Yunia Safitri

***Overview of the Implementation of Clinical Pharmacy Services at the
Community Health Center of South Lampung Regency***

xvi + 109 pages, 12 tables, 4 pictures, and 15 attachments

ABSTRACT

Pharmaceutical services at the community health center are an integral part of the implementation of health efforts that play an important role in improving the quality of health services for the community. Pharmaceutical services consist of management of pharmaceutical preparations and medical consumables, and clinical pharmacy services. Clinical pharmacy services are important in a service in health care facilities such as community health center. With good implementation, the mission of pharmacy services that is drug-oriented and to patients can be achieved.

The general objective of this study is to describe the implementation of clinical pharmacy services at the community health center in South Lampung Regency based on the Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 74/2016 concerning Pharmaceutical Service Standards at the Community Health Center. This research is a descriptive research conducted with guided interviews and observations at 7 community health center. The results showed that the implementation of clinical pharmacy services at 7 community health center South Lampung was carried out by pharmacists with a total of 5 pharmacists, 7 TTK, and 2 others health worker. Assessment and Prescription Services obtained a percentage of implementation of 81,16%, Drug Information Services (PIO) obtained a percentage of implementation of 21,42%, Counseling obtained a percentage of implementation of 46,42%, Patient Visits received a percentage of implementation of 7,14%, Drug Side Effect Monitoring (MESO) obtained a percentage implementation is 50,42%, Drug Therapy Monitoring (PTO) gets 0% implementation percentage, Drug Use Evaluation (EPO) gets 57,14% implementation percentage, The Implementation of Clinical Pharmacy Services in 7 South Lampung community health center gets 54,43% implementation percentage.

Keywords : *Pharmaceutical services, community health center, clinical pharmacy.*

Recording List: 28 (2008-2020)